

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian adalah cara yang dilakukan oleh seorang peneliti unruk mengumpulkan, mengklarifikasi, dan menganalisis fakta-fakta yang ada ditempat penelitian yang menggunakan ukuran-ukuran pengetahuan. Hal ini dilakukan untuk melakukan suatu kebenaran.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu peneltian untuk memperoleh data lapangan (data empiris). Yang bersifat deskriptif kualitatif. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta yang ditemukan pada saat penelitian di lapangan. Oleh karena itu, analisis data yang dilakukan bersifat induktif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dan kemudian dapat dikonstruksikan menjadi hipotesis atau teori. Jadi dalam penelitian kualitatif melakukan analisis data untuk membangun hipotesis

B. Subjek dan objek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 3 guru kelompok B dan 3 anak didik serta orangtua murid di sekolah Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin. Dan objek penelitian ini adalah implementasi program pembelajaran home visit secara daring yang dihadapi oleh para guru dan anak beserta orangtua.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan implementasi program home visit di dalam penelitian ini yang di dapatkan adalah data berupa fokus penelitian yaitu bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program home visit di paud terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin dan kelemahan kelebihan dari program ini.

b. Data penunjang

Data penunjang adalah data yang menunjang data pokok yang sifatnya melengkapi yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat PAUD Terpadu Tk Aisyiyah 2 Banjarmasin
- 2) Karakteristik kurikulum sekolah
- 3) Data jumlah anak murid
- 4) Buku laporan murid
- 5) Dokumentasi dan sarana prasarana.

2. Sumber Data

Yang dimaksud dengan sumber data ialah dari mana data itu dapat diperoleh. Apabila peneliti di dalam mengumpulkan data dengan menggunakan wawancara dan dokumentasi, maka sumber data disebut responden. Jadi, pengertian sumber data ialah subjek atau objek penelitian

di mana dari nya akan diperoleh data. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data yaitu: Responden 3 orang guru dan 3 orangtua beserta anak, informan yakni kepala sekolah, guru, orangtua, Dokumen yakni di dapat berdasarkan hasil rekaman yang telah di wawancarai.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta dilapangan. Observasi yang dilakukan oleh peneliti pertama kali adalah langsung ke lokasi yang akan di observasi dan peneliti hanya memperhatikannya saja maupun melihat sekitar tanpa ada peran langsung dari peneliti. Jika masih masa pandemi covid – 19 observasi bisa dilakukan dengan cara mengikuti atau bergabung dalam pembelajaran tersebut bisa menggunakan *WhatsApp grup, Zoom* dan Aplikasi lainnya.¹

2. Wawancara.

Wawancara (*interview*) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara bertanya langsung kepada responden atau informan. Responden dalam wawancara merupakan sumber data penelitian yang dapat memberikan informasi tentang pendapat, dan keterangan lainnya mengenai diri orang-orang yang diwawancarai. Informan ialah orang-orang yang dijadikan

¹ Suhendro, E. (2020)., *Strategi Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini*,5(September), 133–140.

sumber informasi oleh peneliti untuk memperoleh keterangan tentang orang lain atau suatu keadaan tertentu.

2. Teknik Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monu-mentel dari seseorang.

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Mengolah data adalah merubah data mentah untuk memperoleh keterangan keterangan ringkasan yang berupa angka-angka ringkasan. Data mentah yang dikumpulkan apabila diolah apalagi disajikan dan dianalisis akan lebih bermanfaat sebagai dasar pembuatan keputusan.

Tahap analisis data pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa mengolah data diperoleh dari narasumber maupun dokumen, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Hasil analisis tersebut dituangkan dalam bentuk laporan sementara sebelum menulis keputusan akhir²

F. Teknik Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data untuk metode penelitian kualitatif biasanya menggunakan istilah uji *credibility* (keterpercayaan), *transferability* (keteralihan), *dependability* (kebergantungan), dan *confirmability* (kepastian). Dalam penelitian

² Adhi Kusumastuti, dkk., *Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Deepublish, 2020), h. 65-66

ini peneliti menggunakan uji triangulasi data. Triangulasi ini untuk pengujian keabsahan data diartikan dalam artian pengecekan data maupun mencocokkan data dari beberapa sumber yang telah diwawancarai. Demikian terdapat berbagai macam triangulasi seperti triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.

Triangulasi sumber

Untuk menguji kreadibilitas data yang sudah didapatkan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari beberapa sumber yang sudah ditentukan. Sumber dapat didapatkan hasil dari berbagai informasi melalui metode wawancara dan observasi dengan data pengamatan dan dokumen. Peneliti disini menggunakan berbagai macam metode seperti wawancara, dokumentasi dan pengamatan. Dari masing-masing metode yang digunakan akan menghasilkan bukti.

Triangulasi metode

Untuk menguji kreadibilitas data kita bisa melakukan dengan mengecek data yang sudah didapatkan kepada sumber yang sama namun teknik yang berbeda untuk memperoleh informasi. Untuk memperoleh kebenaran informasi kita menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Jika memperoleh data yang berbeda-beda maka diperlukanya diskusi lebih lanjut dengan informan.³

G. Prosedur Penelitian

³ Sugiono, "Metode Penelitian Pendidikan"., (Bandung :Alfabeta cv, 2017) h.373.

Di dalam penelitian ini ada beberapa tahap yang harus dilakukan diantaranya :

1. Tahap pendahuluan
 - a. Penjajakan pertama ke tempat penelitian.
 - b. Membuat dan mengajukan proposal kepada bapak dosen pembimbing untuk dikoreksi.
 - c. Membuat desain proposal penelitian.
 - d. Mengajukan proposal ke Fakultas Tarbiyan dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal setelah disetujui.
 - b. Meminta surat perintah riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
 - c. Menyampaikan surat pengantar penelitian kepada pihak yang terkait.
 - d. Membuat sebuah instrumen untuk pengumpulan data dalam penelitian.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menghubungi responden dan informan.
 - b. Melakukan instrumen pengumpulan data, yaitu melakukan wawancara dengan guru TK dan adapun informan merupakan daftar sebuah pertanyaan yang terdapat pada instrument pengumpulan data.

- c. Melakukan survei agar dapat data penunjang.
 - d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi.
 - e. Menganalisis data yang diperoleh.
 - f. Menyesuaikan naskah laporan yang sesuai dengan arahan dari dosen pembimbing.
4. Tahap penyelesaian
- a. Penyusunan sebuah laporan penelitian
 - b. Menyerahkan kepada dosen pembimbing skripsi agar dikoreksi dan dapat disetujui
 - c. Siap untuk disajikan dalam sidang munaqasyah skripsi untuk bisa dipertanggung jawabkan